

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

3.2. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah lanjutan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ikbal dkk.(2011). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empirik dan mengidentifikasi pengaruh dari profitabilitas, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang dituju adalah perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

3.3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif karena penelitian yang digunakan adalah yang dilakukan tentang mengolah angka yang kemudian dianalisis hasil perhitungan angka tersebut.

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kausal-komparatif yang bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat). Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

3.4. Prosedur Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan kelompok individu, kejadian-kejadian yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti atau diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah bagian dari populasi (elemen-elemen populasi) yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam sektor perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel yang termasuk dalam kategori penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang dalam kurun waktu 2010-2012 berturut-turut, konsisten berada di kategori perusahaan *LQ-45*.
2. Emiten mempunyai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.

3.5. Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang diuji dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Ayuningtyas dan kurnia (2013) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham, untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggibiasanya para investor menyerahkan pengelolaannya kepada yang profesionalseperti manajer ataupun komisaris.

Untuk mengukur nilai perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan rasio *price to book value* (PBV) yang telah dilakukan oleh Wijayaet al, 2010. Menurut Ang (1997:312) *Price To Book Value* digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Rumus *price to book value* adalah:

$$PBV = \frac{P_s}{BVS}$$

PBV : Price to book value

P_s : Harga Pasar Saham

BVS : Book value per share

3.5.2. Variabel Independen

3.5.2.1. Profitabilitas

Variabel independen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2009:107) Profitabilitas adalah

hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan. dalam mengukur profitabilitas penelitian ini menggunakan rasio *ROE (Return on Equity)* yang didapat dari rasio profitabilitas, rasio profitabiltras merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek –efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan perhitungan *return on equity (ROE)* karena ROE dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal atau investasi yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Proksi yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah menggunakan rasio dari *return on equity (ROE)*, seperti yang digunakan dalam penelitian Ikbal *et al*, 2011. Dalam menggunakan proksi perhitungan profitabilitas menggunakan proksi *Return on Equity (ROE)*. Menurut Brigham dan Houston (2009:109) *Return on Equity (ROE)* adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham biasa

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{ekuitas biasa}} \times 100\%$$

3.5.2.2. Kebijakan Hutang

Variabel independen keduanya digunakan adalah kebijakan hutang. (Lestari dkk. 2010) Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menandai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage*. Dalam kebijakan hutang dalam

penelitian ini menggunakan rasio DER. Tujuan dari rasio ini adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutang-hutang uang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Rasio yang mungkin dipergunakan Debt to Equity Ratio, sebab dalam penelitian sebelumnya banyak menggunakan proksi DER untuk menghitung kebijakan hutang seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk. 2010.

Dalam penelitian ini untuk menghitung kebijakan hutang menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:70) *Debt to Equity Ratio*, rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Dinyatakan dalam rasio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.6. Metode Analisis

2.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis ini akan menghasilkan rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Sehingga mudah dipahami secara kontekstual oleh pembaca.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representatif). Maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi, yang meliputi :

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan dua cara untuk melakukan uji normalitas data, yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

1. Analisis grafik

Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik normal plot. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011).

2. Analisis statistik

Selain menggunakan grafik, penelitian ini juga menggunakan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S).

Dasar pengambilan keputusan pada analisis Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah:

- a. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinieritas diantara variabel-variabel bebas yang berada dalam satu model. Pengujian asumsi ini untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinieritas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinieritasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

- a. Jika nilai toleransi > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai toleransi < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2011).

3.6.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson. Jika hasil pengujian memiliki nilai dw yang berada di posisi $2 < dw < 4 - 2$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot model*.

Dasar analisis heteroskedastisitas adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu digunakan juga uji Park untuk menambah tingkat keyakinan bahwa data tidak mengandung heteroskedastisitas. Dalam uji Park,

apabila parameter beta dari variabel independen $> 0,05$, maka model regresi tersebut dinyatakan bebas dari heterokedastisitas.

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Analisis Regresi

Analisis data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta untuk mengetahui arah hubungan tersebut (Ghozali, 2011). Analisis regresi dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu :

$$PBV_t = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_3 DER + \varepsilon_t$$

PBV = *price to book value*

ROE = *return on equity*

DER = *debt equity rasio*

ε = *error term*

3.6.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen dilakukan dengan uji statistik t. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 (alpha = 5%). Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.6.3.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2011:161):

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 5\%)$

H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 5\%)$

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a diterima.